

BAB 1V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT Bank Syariah Indonesia

Indonesia, menjadi Negara dengan populasi umat islam terbesar di dunia internasional, mempunyai kemampuan menjadi yang terutama pada bisnis keuangan Syariah. Perhatian publik yang luas tentang panduan pemangku kepentingan yang halal dan kokoh yaitu faktor terpenting untuk peningkatan ekosistem perusahaan halal di Indonesia. Tergolong Bank Syariah.

Bank Syariah menunjukkan fungsi yang penting sebagai fasilitator dalam semua aktivitas ekonomi ekosistem industri halal. Keberadaan perbankan perusahaan perbankan Syariah di Indonesia sudah mengalami peningkatan dan perkembangan luar biasa pada akhir tiga dekade. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan memperlihatkan kecendrungan yang menguntungkan dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat guna mendongkrak dari banyaknya Bank Syariah yang mengambil langkah perusahaan. Sekarang tidak dengan Bank Syariah yang dimiliki oleh Bank BUMN terkhususnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H, mencatat sejarah penggabungan Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah membentuk satu kesatuan, terkhusus Bank

Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan tersebut akan melampaui tiga Bank Syariah yang akan memberikan lebih banyak penawaran secara keseluruhan, jangkauan yang lebih luas, dan memiliki kemampuan permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan figure pelaku usaha (Mandiri, BNI, BRI) dan komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, lembaga keuangan syariah Indonesia mampu bersaing di tingkat dunia.⁷²

1) Misi Bank syariah Indonesia (BSI)

- a. *Top 10 Global Islamic Bank*

2) Visi Bank Syariah Indonesia (BSI)

- a. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia
Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.
- b. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham
Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).
- c. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia
Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

⁷² <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>, Diakses pada 07 Juni 2022.

B. Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin Responden

Tabel dibawah ini mencantumkan karakteristik responden menurut jenis kelamin:

Tabel 4.1

Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Valid	Laki-laki	19	25,3%
	Perempuan	56	74,7%
	Total	75	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan keterangan pada table 4.1 dapat diketahui bahwa responden laki-laki sebanyak 19 orang (25,3%) dan responden perempuan sebanyak 56 orang (74,7%). Kesimpulannya, dengan responden terbanyak yaitu perempuan.

2. Usia Responden

Karakteristik umur responden di tunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2

Karakteristik Berdasarkan Usia Responden

	Umur	Frekuensi	Presentase
Valid	< 18 Tahun	1	1,3%
	>27 Tahun	4	5,3%
	18-22 Tahun	49	65,3%

	23-27 Tahun	21	28,0%
	Total	75	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Dari Tabel 4.2 diatas, rata-rata usia informan dapat dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu kelompok usia 18- 22 tahun terbanyak yaitu 49 orang, yaitu 65,3%, dan usia < 18 tahun sebanyak 1 nasabah ataupun 1,3%, dan 4 nasabah ataupun 5,3% yang berusia > 27 tahun, dan usia 23- 27 tahun sebanyak 21 orang, yaitu 28,0%.

2. Pekerjaan Responden

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan di tunjukkan tabel dibawah ini:

Tabel 4.3

Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan Responden

	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
Valid	Pelajar/ Mahasiswa	47	62,7%
	Pegawai Negeri/ Swasta	7	9,3%
	Wiraswasta	3	4,0%
	Lainnya	18	24,0%
	Total	75	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Dari keterangan table 4.3 terlihat responden pelajar/ mahasiswa terdapat 32 orang berdasarkan tabel 4.3, pegawai negeri/ swasta sebanyak 7 responden, wiraswasta sebanyak 3

responden, lain-lain sebanyak 18 responden. Artinya responden terbanyak adalah pelajar/ mahasiswa.

3. Lama Responden Menjadi Nasabah

Karakteristik lama responden menjadi nasabah di tunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah

Lama Menjadi Nasabah		Frekuensi	Presentase
Valid	< 1 Tahun	46	61,3%
	1 s/d 2 Tahun	26	34,7%
	2 s/d 3 Tahun	2	2,7%
	>3 Tahun	1	1,3%
	Total	75	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Dari keterangan table 4.6 dapat dilihat bahwa responden yang menjadi nasabah selama < 1 Tahun sebanyak 46 nasabah, 1 s/d 2 tahun berjumlah 26 orang, 2 s/d 3 tahun sebanyak 2 nasabah, >3 tahun sebanyak 1 nasabah. Kesimpulannya yaitu, responden terbanyak adalah yang menjadi nasabah selama < 1 tahun.

C. Deskripsi Data Penelitian

Variabel pada pengamatan tersebut adalah penggunaan BSI *Mobile* sebagai variabel terikat (dependent), sedangkan fitur layanan, kemudahan,

dan keamanan menjadi variabel bebas (independent). Data variabel diperoleh dari hasil kuesioner yang telah dibagikan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5

Hasil Skor Kuesioner

Variabel	Item pertanyaan	Total SS	%	Total S	%	Total N	%	Total TS	%	Total STS	%
Fitur Layanan (X1)	Fitur layanan 1	37	37	26	26	11	11	0	0	1	1
	Fitur layanan 2	38	38	27	27	8	8	1	1	1	1
	Fitur layanan 3	39	39	28	28	7	7	0	0	1	1
	Fitur layanan 4	32	32	26	26	15	15	1	1	1	1
Kemudahan (X2)	Kemudahan 1	41	41	23	23	9	9	2	2	0	0
	Kemudahan 2	39	39	27	27	8	8	1	1	1	1
	Kemudahan 3	40	40	27	27	6	6	1	1	1	1
	Kemudahan 4	41	41	25	25	8	8	0	0	1	1
Keamanan (X3)	Keamanan 1	34	34	27	27	11	11	2	2	1	1
	Keamanan 2	39	39	24	24	10	10	1	1	1	1
	Keamanan 3	36	36	28	28	8	8	2	2	1	1
Penggunaan BSI Mobile	Penggunaan BSI Mobile 1	30	30	26	26	16	16	3	3	0	0
	Penggunaan BSI Mobile 2	31	31	27	27	16	16	1	1	0	0
	Penggunaan BSI Mobile 3	37	37	22	22	12	12	3	3	1	1
	Penggunaan BSI Mobile 4	34	34	19	19	19	19	2	2	1	1

D. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Sesuai menurut Pendapat ghazali, validitas digunakan guna mengukur validitas ataupun keabsahan suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dinyatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan terhadap kuisisioner tersebut dapat mengungkap sesuatu sehingga akan di ukur oleh kuisisioner tersebut. Uji signifikansi dilakukn dengan melihat r hitung (*correlation item total correlation*) dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n - 2, pada contoh ini n ukuran sampel yaitu $\alpha= 5\%$, kriteria penilaian uji validitas adalah berikut ini.⁷³

Dalam penelitian ini jumlah responden adalah 75, sehingga penghitungannya r tabel yaitu: $df= 75- 2= 73$. Dari hasil perhitungan tersebut yaitu 73, dan jika dilihat dari r tabel menggunakan taraf signifikan 5% atau $p= 0,05$. Sehingga r tabel dari 73 yaitu 0,2272

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Variabel Fitur Layanan (X1)

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Fitur Layanan (X1)	Pertanyaan 1	.840	0,2272	Valid
	Pertanyaan 2	.872	0,2272	Valid
	Pertanyaan 3	.863	0,2272	Valid
	Pertanyaan 4	.860	0.2272	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2022

⁷³ Risma Afifah, "Pengaruh Manfaat, Kemudahan, kepercayaan, dan Ketersediaan fitur terhadap penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah Mandiri", Skripsi, 2017, hlm. 64.

Dari table 4.7, dapat di ketahui setiap objek dari pertanyaan variabel X1 memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,2272) serta memiliki nilai positif sehingga bisa disimpulkan valid .

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan (X2)

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Kemudahan (X2)	Pertanyaan 1	.580	0,2272	Valid
	Pertanyaan 2	.635	0,2272	Valid
	Pertanyaan 3	.657	0,2272	Valid
	Pertanyaan 4	.736	0,2272	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2022

Dari table 4.8, bisa dilihat setiap item di dalam pertanyaan variabel X2 memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,2272) serta memiliki nilai positif hingga bisa disimpulkan valid.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel Keamanan (X3)

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Keamanan (X3)	Pertanyaan 1	.576	0,2272	Valid
	Pertanyaan 2	.601	0,2272	Valid
	Pertanyaan 3	.644	0,2272	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2022

Dari table 4.8, bisa dilihat untuk setiap item pertanyaan variabel X3 memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,2272) dan memiliki nilai positif hingga bisa disimpulkan valid.

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan BSI Mobile (Y)

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Penggunaan BSI Mobile (Y)	Pertanyaan 1	.632	0,2272	Valid
	Pertanyaan 2	.544	0,2272	Valid
	Pertanyaan 3	.650	0,2272	Valid
	Pertanyaan 4	.778	0,2272	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2022

Dari table 4.10, bisa dilihat setiap item pertanyaan variabel Y memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,2272) dan memiliki nilai positif hingga bisa disimpulkan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukn dengn membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan 0,60 . Apabila *Cronbach's Alpha* > 0,60 dan kualitasnya tinggi, sehingga simpulan variable dapat dikatakan reliable atau dapat diandalkan.

Tabel 4.10
Uji Reliabilitas

Variabel	Number Of Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria	Keterangan
Fitur Layanan	4 item	.892	<i>Cronbach's Alpha</i> > 0,60	Reliable
Kemudahan	4 item	.887		Reliable
Keamanan	3 item	.910		Reliable
Penggunaan BSI Mobile	4 item	.896		Reliable

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2022

Dari table 4.11, bisa dilihat dari tiap item pertanyaan variabel memiliki *Cronbach's Alpa* > 0,60 dan memiliki nilai positif maka disimpulkan reliabel.

E. Hasil Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif dipergunakan guna mengetahui deskripsi Pengaruh Fitur Layanan, Kemudahan, dan Keamanan Terhadap Penggunaan BSI *Mobile* KC Palembang Sudirman.

Tabel 4.11
Statistic Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Fitur Layanana	75	4,00	20,00	1285,00	17,1333	2,91470
Kemudahan	75	5,00	20,00	1314,00	17,5200	2,75269
Keamanan	75	3,00	15,00	964,00	12,8533	2,38063
Penggunaan BSI <i>Mobile</i>	75	8,00	20,00	1245,00	16,6000	3,15372
<i>Valid N (listwise)</i>	75					

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2022

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang diterapkan guna meguji apakah setiap variabel yang dipakai pada model regresi memiliki dstribusi normal atau tidk. Model regresi yng amat baik yaitu distribusi data normal atau mendekati normal.

Adapun cara yang dapat dilakukan guna menguji normalitas data yaitu dengan bantuan melakukan cek uji *Kolmogorov-Smirnov*, data dinyatakan berdistribusi normal jika hasil $\text{sig} > 0,05$.⁷⁴ Hasil dari uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,87647555
Most Extreme Differences	Absolute	,153
	Positive	,101
	Negative	-,153
Test Statistic		,153
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		,054
Point Probability		,000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2022

Dari Tabel 4.13, uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data di dalam persamaan distribusi normal, dimana hasil output mendapatkan nilai *Exact Sig. (2-tailed)* $> 0,05$. Hasil dari pengujian nilai *Exact Sig. (2-tailed)* yaitu $0,054 > 0,05$,

⁷⁴ Khairunisa, "Pengaruh *Experiential Marketing* dan *Relationship Marketing* terhadap *Loyalitas Nasabah* dengan *Kepuasan Nasabah* Sebagai *Variabel Intervening* (Survey Pada Bank Bni Syariah Kantor Cabang Palembang)", Skripsi: UIN Raden Fatah Palembang, 2020, hlm. 106.

data residual berdistribusi normal, serta model regresi memenuhi kepercayaan normalitas.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas dipergunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis linier atau tidak. Uji linearitas terlihat dari nilai Sig. *Linearity* dan Sig. *Deviation From Linearity* (penyimpangan dari linearitas). Sehingga nilai Sig. *Linearity* < 0,05, maka model regresinya linier dan sebaliknya apabila nilai Sig. *Linearity* > 0,05, sehingga model regresinya tidak selalu linear.

Tabel 4.13

Hasil Uji Linieritas penggunaan BSI Mobile dan Fitur Layanan

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Penggunaan BSI Mobile * Fitur Layanan	Between Groups	(Combined)	69,930	10	6,993	1,575	,135
		Linearity	,000	1	,000	,000	1,000
		Deviation from Linearity	69,930	9	7,770	1,750	,096
	Within Groups		284,151	64	4,440		
	Total		354,081	74			

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2022

Berdasarkan Tabel 4.14, nilai Sig. 0,000 < 0,05 linearitas dan nilai Sig. Deviasi liniernya adalah 0,096 > 0,05. Dengan kata lain, regresi linier bisa dipergunakan untuk menjelaskan dampak antara penggunaan BSI Mobile dan fitur layanan.

Tabel 4.14**Hasil Uji Linieritas Penggunaan BSI *Mobile* dan Kemudahan**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Penggunaan BSI Mobile * Kemudahan	Between Groups	(Combined)	31,823	9	3,536	,836	,586
		Linearity	,000	1	,000	,000	1,000
		Deviation from Linearity	31,823	8	3,978	,940	,490
	Within Groups		274,928	65	4,230		
	Total		306,751	74			

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2022

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, nilai Sig. $0,000 < 0,05$ linearitas dan nilai Sig. Deviasi liniernya adalah $0,490 > 0,05$. Dengan kata lain, regresi linier bisa digunakan untuk memberikan penjelasan untuk dampak antara penggunaan BSI *Mobile* dan kemudahan.

Tabel 4.15**Hasil Uji Linieritas Penggunaan BSI *Mobile* dan Keamanan**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Penggunaan BSI Mobile * Keamanan	Between Groups	(Combined)	14,712	8	1,839	,333	,950
		Linearity	,000	1	,000	,000	1,000
		Deviation from Linearity	14,712	7	2,102	,380	,911
	Within Groups		364,911	66	5,529		
	Total		379,623	74			

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2022

Berdasarkan Tabel 4.16, nilai Sig. $0,000 < 0,05$ linearitas dan nilai Sig. Deviasi liniernya adalah $0,911 > 0,05$. Dengan kata lain, regresi linier bisa digunakan untuk memberikan

penjelasan untuk dampak antara penggunaan BSI *Mobile* dan keamanan.

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipergunakan untuk memeriksa apakah didalam model regresi mungkin ada ketidaksetaraan vrians dari satu pengamatn ke pengamatn yng lain. Uji heteroskedastisitas dikerjakan menggunakan teknik rank sperman, yaitu jika *signifikansi* ataupun sig. (*2-tiled*)> 0,05 sehingga dapat dipastikn tidak terjadi masalah heterokedastisits.⁷⁵

Tabel 4.16
Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,845	,892		4,312	,000
	Fitur Layanan	-,052	,071	-,126	-,732	,467
	Kemudahan	,015	,085	,034	,172	,864
	Keamanan	-,138	,096	-,275	-1,435	,156

a. Dependent Variable: AbsRes

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2022

Dari data pada Tabel 4.17 di atas, dapat diketahui bahwa konsekuensi uji heterokedastisitas dengan penggunaan metode Glejser mempunyai nilai signifikansi > 0,05. Nilai signifikansi

⁷⁵ <https://www.konsistensi.com/2017/01/uji-heteroskedastisitas-denganrank.html?m=1>, diakses pada 20 April 2022

variabel Fitur Layanan (X1) sebesar 0,467 > 0,05, nilai signifikansi variabel Kemudahan (X2) sebesar 0,864 > 0,05, dan nilai signifikansi variabel Keamanan (X3) sebesar 0,156 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas pada model regresi.

d) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan antar variabel bebas (*independent variable*) pada model regresi. Dalam model regresi yang besar, sebaiknya tidak ada hubungan antara variabel *independen* (bebas). Uji ini dilakukan melalui cara mencari pada nilai *tolerance* serta *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* > 0,01 serta VIF < 10, jadi bisa dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.17
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-,086	1,489		-,058	,954		
	Fitur Layanan	,333	,119	,308	2,803	,007	,414	2,414
	Kemudahan	,495	,142	,432	3,480	,001	,323	3,096
	Keamanan	,179	,161	,135	1,115	,269	,338	2,958

a. Dependent Variable: Penggunaan BSI Mobile

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2022

Dari tabl 4.18 tersebut, terbukti jika nilai *tolerance* semmua variabel independen > 0.10, dan *variance inflation*

factor (VIF) <10. Nilai toleransi variabel X1, X2, dan X3 setiap variabel yaitu 0,414, 0,323, serta 0,338 yang lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF X1, X2, dan X3 adalah 2,414, 3,096, 2,958 yang semuanya kurang dari 10, menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dapat digunakan untuk melihat pengaruh fitur layanan (X1), kemudahan (X2), dan keamanan (X3) terhadap penggunaan BSI *Mobile* (Y) (studi pada nasabah Bank Syariah Indoneisa (BSI) KC Palembang Sudirman). Hasil analisis ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.18
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,086	1,489		-,058	,954
	Fitur Layanan	,333	,119	,308	2,803	,007
	Kemudahan	,495	,142	,432	3,480	,001
	Keamanan	,179	,161	,135	1,115	,269

a. Dependent Variable: Penggunaan BSI Mobile

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2022

Dari tabel 4.22 di atas, maka koefisien regresi setiap variabel yaitu persamaan regresi linier berganda didapatkan seperti berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Di mana :

$Y = \text{Penggunaan BSI Mobile}$

$\alpha = -0,086$

$b_1 = 0,333$

$b_2 = 0,495$

$b_3 = 0,179$

$X_1 = \text{Fitur Layanan}$

$X_2 = \text{Kemudahan}$

$X_3 = \text{Keamanan}$

$e = \text{tingkat eror/ tingkat kesalahan}$

Sehingga, rumusan ini didapatkan hasil selanjutnya sebagai berikut:

$$Y = -0,086 + 0,333X_1 + 0,495X_2 + 0,179X_3 + e$$

Nilai konstanta (β_0) sebesar -0,086 yang berarti tanpa adanya fitur layanan (X_1), kemudaha (X_2) dan keamanan (X_3) maka penggunaan BSI *Mobile* (Y) menurun sebesar -0,086. Hal ini dikarenakan masih adanya faktor lain diluar factor fitur layanan, kemudahan dan keamanan yang mempengaruhi

penggunaan BSI *Mobile* Bank Syariah Indonesia KC Palembang Sudirman.

Koefisien regresi X1 mempunyai nilai sebesar +0,333 yg artinya positif menyimpulkan jika setiap penambahn satu kesatuan nilai Fitur layanan (X1) dapat menambah nilai penggunaan BSI *Mobile* (Y) sebesar 0,333 dengan mempertahankan nilai kemudahan (X2), serta keamanan (X3) tetap. Apabila terjadi pengurangan pada fitur layanan (X1) sehingga dapat juga mengurangi penggunaan BSI *Mobile* (Y)

Koefisien regresi X2 yaitu +0,495 bernilai (positif) yang berarti setiap penambahn 1 kesatuan nilai kemudahan (X2) dapat menambah nilai penggunaan BSI *Mobile* (Y) sebesar 0,495 dan tetap mempertahankan nilai fitur layanan (X1), serta keamanan (X3) tetap/ konstan. Apabila terdapat peningkatan pada kemudahan (X2) sehingga dapat meningkatkan juga penggunaa BSI *Mobile* (Y).

Koefisien regresi X3 yaitu, +0,179 bernilai (positif) menunjukkan setiap peningkatan 1 kesatuan nilai keamanan (X3) dapat menambah nilai penggunaan BSI *Mobile* (Y) yaitu 0,179 dan tetap mempertahankan nilai fitur layanan (X1), dan kemudahan (X2) tetap/konstan. Apabila terdapat pengurangan

yang berhubungan dengan keamanan (X3) maka dapat mengurangi penggunaan BSI *Mobile*(Y).

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t (parsial) dipergunakan memutuskan apakah variabel Fitur Layanan (X1), Kemudahan (X2), dan Keamanan (X3) sebagai individu atau parsial terhadap penggunaan BSI *Mobile* (Y). Sehingga kesimpulannya bisa dilihat pada tabel di bawah sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Uji t (Parsial)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,086	1,489		-,058	,954
	Fitur Layanan	,333	,119	,308	2,803	,007
	Kemudahan	,495	,142	,432	3,480	,001
	Keamanan	,179	,161	,135	1,115	,269

a. Dependent Variable: Penggunaan BSI Mobile

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 4.20 tersebut, didapatkan besar angka t tabel dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ serta $dk = (n-k)$ ataupun $(75- 4=71)$, maka diperoleh nilai t tabel = 1,99394. sehingga dapat diketahui setiap variabel seperti berikut:

Uji t dinyatakan memiliki pengaruh apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari $t_{\text{tabel}} > 1,99394$ sehingga jika nilai t_{hitung}

lebih kecil dari $t_{\text{tabel}} = 1,99394$ sehingga uji t dinyatakan tidak terdapat pengaruh. Dari tabel 4.20 tersebut, sehingga bisa diterangkan pada setiap variabel fitur layanan (X1), kemudahan (X2), keamanan (X3) secara parsial terhadap penggunaan BSI *Mobile* (Y) pada BSI KC Palembang Sudirman:

1. Pengaruh variabel Fitur Layanan (X1) secara parsial pada penggunaan BSI *Mobile* (Y). Dari tabel 4.20 bisa diamati maka t_{hitung} variabel Fitur Layanan (X1) yaitu $=2,803$, ini berarti $t_{\text{hitung}} 2,803 > t_{\text{tabel}} 1,99394$ serta nilai signifikansi $= 0,007 < 0,05$. Sehingga, H1 diterima. Maka memiliki pengaruh positif dan signifikan antar Fitur Layanan (X1) terhadap Pengguna BSI *Mobile* (Y) pada Bank Syariah Indonesia KC Palembang Sudirman.
2. Pengaruh variabel Kemudahan (X2) secara parsial pada penggunaan BSI *Mobile* (Y). Dari tabel 4.20, bisa diamati maka t_{hitung} untuk variabel Kemudahan (X2) yaitu $=3,480$, ini berarti $t_{\text{hitung}} 3,480 > t_{\text{tabel}} 1,99394$ serta nilai signifikansi $= 0,001 < 0,05$. sehingga H2 diterima. Maka terdapat pengaruh positif dan signifikan antar Kemudahan (X2) pada Pengguna BSI *Mobile* (Y) pada Bank Syariah Indonesia KC Palembang Sudirman.
3. Pengaruh variabel Keamanan (X3) secara parsial terhadap penggunaan BSI *Mobile* (Y). Dari tabel 4.20, bisa diamati

maka t_{hitung} untuk variabel Keamanan (X3) yaitu =1,115, ini berarti $t_{\text{hitung}} 1,115 < t_{\text{tabel}} 1,99394$ dan nilai signifikansi = $0,269 > 0,05$. Jadi, H3 ditolak. Kemudian Keamanan (X3) tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan BSI *Mobile* (Y) pada Bank Syariah Indonesia KC Palembang Sudirman.

b. Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) bermaksud guna mengidentifikasi apakah ketiga variabel fitur layanan (X1), kemudahan (X2) serta keamanan (X3) berdampak pada penggunaan BSI *Mobile* (Y) secara bersama sama/bersamaan. Uji F (simultan) merupakan tahap awal untuk menentukan apakah bentuk regresi yang dinilai layak atau tidak. Sesuai, artinya model estimasi dapat dipakai guna menerangkan pengaruh variabel bebas (X) pada variabel terikat (Y). Dengan kesimpulan ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.20
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	475,434	3	158,478	43,183	,000 ^b
	Residual	260,566	71	3,670		
	Total	736,000	74			
a. Dependent Variable: Penggunaan BSI Mobile						
b. Predictors: (Constant), Keamanan, Fitur Layanan, Kemudahan						

Sumber: Data di olah SPSS 22, 2022

Dari hasil hitungan menggunakan uji F pada tabel 4.21 di atas, didapatkan F hitung sebesar 43,183. Guna membuktikan nilai F tabel pada taraf signifikansinya 5%, serta *degree of freedom* (derajat kebebasan), $df = (n-k)$ ataupun $(75-4)$ serta $(k-1)$ ataupun $(4-1)$, $df = (75-4= 71)$ dan $(4-1= 3)$. Sehingga diperoleh hasil untuk F tabel senilai 2,73. Oleh sebab itu, hasil perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($43,183 > 2,73$) dan nilai sig $0,000 < 0,05$, sehingga Fitur Layanan (X1), Kemudahan (X2), dan Keamanan (X3) disimpulkan berpengaruh simultan terhadap Penggunaan BSI Mobile (Y) pada nasabah Bank Syariah Indonesia KC Palembang Sudirman.

c. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji koefisien determinasi (*adjusted r-squared*) dirancang guna mengetahui persentase variasi dari jumlah yang dinyatakan oleh variabel bebas (X) dalam variabel terikat (Y). Hasil dari hitungan *Adjusted R-square* bisa diamati dari output *model Summary*. Dari kolom *Adjusted R Square*, kita bisa melihat bagian yang bisa dijelaskan melalui variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Sisanya didorong oleh variabel lain yang bukan tercantum pada model penelitian. Tabelnya adalah berikut ini:

Tabel 4.21
Hasil Analisis *Adjusted R Square*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,804 ^a	,646	,631	1,91571
a. Predictors: (Constant), Keamanan, Fitur Layanan, Kemudahan				

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2022

Dari tabel 4.22 di atas, efek output di atas menunjukkan bahwa dalam kolom *Adjusted R-square*, bagian variasi pada variabel dependen (Y) dijelaskan dengan bantuan variabel-variabel independen yang diketahui (X) yaitu 0,631 atau 63,1%. Artinya variabel bebas (fitur layanan, kemudahan, dan keamanan) memiliki pengaruh sebesar 63,1% terhadap variabel terikat (penggunaan BSI *Mobile*), sementara itu sisanya 0,631 atau 63,1% ditentukan melalui variabel yang berbeda di luar penelitian ini.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Fitur Layanan Terhadap Penggunaan BSI *Mobile*

Mengenai hasil dari uji t didapat t_{hitung} bagi variabel Fitur Layanan (X1) yaitu =2,803, ini bermakna $t_{\text{hitung}} 2,803 > t_{\text{tabel}} 1,99394$ serta nilai signifikansi = $0,007 < 0,05$. Sehingga, H1 diterima. Sehingga memiliki pengaruh positif dan signifikan antar Fitur

Layanan (X1) pada Pengguna BSI *Mobile* (y) pada Bank Syariah Indonesia KC Palembang Sudirman.

Pengaruh tersebut dikarenakan adanya indikator ketersediaan fitur layanan sebagai pelengkap layanan *mobile banking* dengan tujuan agar nasabah dapat menggunakan layanan perbankan dengan praktis dan cepat dalam melakukan transaksi perbankan. Hasil dalam penelitian ini mendukung dalam teori fitur pada bauran pemasaran, yang dimana fitur ini merupakan suatu produk yang menjadi pelengkap dari fungsi dasar layanan yang dikembangkan melalui teknologi. Menurut penelitian terdahulu Ahmad dan Pambudi (2014) juga menegaskan bahwa dengan adanya penambahan fitur-fitur baru yang dapat memenuhi segala kebutuhan nasabah untuk melakukan transaksi secara *online*.⁷⁶

2. Pengaruh Kemudahan Terhadap Penggunaan BSI *Mobile*

Mengenai perhitungan hasil dari uji t didapat t_{hitung} bagi variabel Kemudahan (X2) sebesar $=3,480$, ini bermakna $t_{hitung} 3,480 > t_{tabel} 1,99394$ serta nilai signifikansi $= 0,001 < 0,05$. Sehingga, H2 diterima. Sehingga memiliki pengaruh positif dan signifikan antar Kemudahan (X2) pada Pengguna BSI *Mobile* (Y) pada Bank Syariah Indonesia KC Palembang Sudirman.

⁷⁶ Marthauli, dkk, “Pengaruh Ketersediaan Fitur Layanan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Bca *Mobile* Di Wilayah Jabodetabek”, Jurnal Akuntansi, keuangan dan Perbankan, Vol. 9, No. 1, 2019, hlm. 1469.

Beberapa penelitian terdahulu juga menemukan bahwa saat ini aplikasi *mobile banking* mudah digunakan untuk melakukan kegiatan perbankan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Melin Candra Puspita (2015) yang berjudul “Pengujian *Technology Acceptance Model* Terhadap Sikap Adopsi *Internet Banking* Di Universitas Lampung” yang menemukan bahwa persepsi kemudahan (PEUO) berpengaruh signifikan terhadap sikap adopsi *internet banking* (ATT) bahwa seseorang yang memahami kemudahan penggunaan dari suatu teknologi informasi, berharap bahwa teknologi tersebut akan memberikan manfaat bagi dirinya sendiri, sehingga dengan factor kemudahan penggunaan ini akan membentuk sikap seseorang untuk memilih teknologi informasi yang dimaksud, karena diharapkan akan meningkatkan kinerjanya.⁷⁷

3. Pengaruh Keamanan Terhadap Penggunaan BSI Mobile

Berdasarkan perhitungan hasil uji t diperoleh t_{hitung} bagi variabel Keamanan (X3) yaitu =1,115, ini bermakna $t_{\text{hitung}} 1,115 > t_{\text{tabel}} 1,99394$ serta nilai signifikansi = 0,269 < 0,05. Jadi, H3 ditolak. Kemudian Keamanan (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan BSI Mobile (Y) pada Bank Syariah Indonesia KC Palembang Sudirman.

⁷⁷ Abi Fadlan, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* (Studi Pada Mahasiswa Pengguna *Mobile Banking* Universitas Brawijaya)”, Skripsi, 2018, hlm. 92.

Beberapa penelitian terdahulu juga menemukan bahwa saat ini Resiko terbesar yang diterima oleh bank akibat dari banyak tindak kejahatan yang ditimbulkan dari jaringan internet dapat menurunkan tingkat kepercayaan dan penggunaan *Mobile Banking*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Jasmiko Hendri (2020) yang berjudul “Pengaruh Keamanan, Resiko Dan Kualitas Layanan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* (Studi pada Nasabah Bank Muamalat Cabang Kota Bengkulu)” yang menemukan bahwa persepsi keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *Mobile Banking*. Menegaskan bahwa karakteristik dasar keamanan berarti persepsi nasabah terhadap kemampuan bank untuk melindungi informasi personal yang didapat dari transaksi elektronik terhadap pengguna yang tidak berwenang dan kemampuan bank untuk menjaga kerahasiaan data nasabah.⁷⁸

G. Ringkasan Hasil Penelitian

Tabel 4.22

Ringkasan Hasil Pembahasan

No	Hipotesis	Hasil Penelitian	Keterangan
1.	H1= Fitur Layanan Terdapat Pengaruh Terhadap Penggunaan	Fitur layanan berpengaruh positif dan signifikan pada Pengguna BSI <i>Mobile</i> . Pengaruh fitur layanan pada penggunaan BSI <i>Mobile</i> yaitu $2,803 > 1,99394$, dan angka signifikansi = $0,007 < 0,05$.	Diterima

⁷⁸ Jasmiko Hendri, “pengaruh keamanan, resiko dan kualitas layanan terhadap penggunaan *Mobile Banking* (studi pada nasabah Bank Muamalat Cabang Kota Bengkulu)” skripsi, 2020, hlm. 64.

	<i>BSI Mobile</i>		
2.	H2= Kemudahan Berpengaruh Terhadap Penggunaan <i>BSI Mobile</i>	Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan pada Pengguna <i>BSI Mobile</i> . Pengaruh kemudahan pada penggunaan <i>BSI Mobile</i> adalah $3,480 > 1,99394$, dan angka signifikansi = $0,001 < 0,05$.	Diterima
3.	H3= Keamanan Tidak Berpengaruh Terhadap Penggunaan <i>BSI Mobile</i>	Keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengguna <i>BSI Mobile</i> . Pengaruh keamanan terhadap penggunaan <i>BSI Mobile</i> adalah $1,115 > 1,99394$, dan angka signifikansi = $0,269 < 0,05$.	Ditolak

Sumber: Data diolah peneliti, 2022